

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran *Scrapbook Box* pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi kalimat ungkapan, perintah, ajakan dan penolakan di kelas II A dan B Mis Islamiyah Kota Tanjung Balai, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Media *Scrapbook Box* pada mata Bahasa Indonesia kelas II telah memenuhi uji kevalidan oleh para validator ahli, diantaranya ahli media, ahli materi dan responden guru. Hasil validasi oleh ahli materi mencapai nilai rata-rata 4,3 dengan ketegori “Valid”, hasil validasi oleh ahli media mencapai nilai rata-rata 4 dengan ketegori “Valid”. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook Box* yang peneliti kembangkan sudah memenuhi uji kevalidan oleh para ahli.
2. Media *Scrapbook Box* pada mata Bahasa Indonesia kelas II juga telah memenuhi uji kepraktisan yang dilakukan oleh para responden, yaitu guru kelas II A dan B serta siswa kelas II A dan B. Hasil respon oleh guru kelas II A terhadap materi mencapai nilai rata-rata 4, dengan kategori “Praktis” terhadap media mencapai nilai rata-rata 4 dengan kategori “Praktis”, hasil respon oleh guru kelas II B terhadap materi mencapai nilai rata-rata 4, dengan kategori “Praktis” terhadap media mencapai nilai rata-rata 4,2 dengan kategori “Praktis”, hasil respon oleh siswa kelas II A mencapai nilai rata-rata 76,00 dengan kategori “Cukup Praktis”, dan respon oleh siswa kelas II B mencapai nilai rata-rata 85,86 dengan kategori “Praktis”.
3. Keefektivitasan media *Scrapbook Box* dapat dilihat dari perbedaan *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil nilai yang diperoleh siswa kelas II A mencapai nilai rata-rata 83,74 dengan kategori “Sangat Efektif”. Dan hasil nilai yang diperoleh siswa kelas II B mencapai nilai rata-rata 75, 63 dengan kategori “Efektif”

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan media *Scrapbook Box* yang telah dilakukan di sekolah Mis Islamiyah kota Tanjung Balai, tentunya masih memiliki banyak kekurangan maupun kelemahannya. Oleh karena itu, beberapa saran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hendaknya sekolah dapat dijadikan sebagai landasan atau pijakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat proses belajar dapat terlaksana dengan baik.
2. Hendaknya pendidik menjadikan media yang telah peneliti kembangkan ini menjadi contoh media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.
3. Hendaknya peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang peneliti peroleh dalam perkuliahan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dilingkungan pendidikan.

